

ANALISIS PERAN PEMILIK DALAM PENGELOLAAN USAHA PADA UMKM NESSA CAKE & BAKERY

Destri Natalia Harefa¹, Siti Haidatul Fadillah², Rani Agus Sagita³, Vick Brama
Kumbara⁴

Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

e-mail: destrinataliah24@gmail.com¹, sitifadillah8521@gmail.com²,
raniagussagita2108@gmail.com³, vickybrama@upiypk.ac.id⁴

Abstrak – Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan di UMKM Nessa Cake & Bakery yang berlokasi di Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatra Barat. PKL ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis mengenai pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam lingkungan kerja nyata pada usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang produksi kue dan roti. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional usaha, meliputi proses produksi kue dan roti, pengelolaan bahan baku, pencatatan keuangan sederhana, pelayanan pelanggan, serta pengemasan dan distribusi produk. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pendokumentasian produk dan membantu pemasaran melalui media sosial sebagai bagian dari pengembangan usaha. Permasalahan utama yang dijumpai selama PKL adalah keterbatasan tenaga kerja terlatih dan manajemen produksi yang belum terstruktur, sehingga menyebabkan keterlambatan pemenuhan pesanan dan beban kerja yang tidak merata. Kondisi ini mencerminkan pentingnya pengembangan SDM dalam aspek keterampilan produksi dan manajemen usaha serta perlunya peningkatan sistem operasional di lingkungan UMKN Nessa Cake & Bakery.

Kata Kunci : UMKM, Peran Pemilik, Pengelolaan Usaha, Sumber Daya Manusia (SDM), Nessa Cake & Bakery.

Abstract – This field internship (PKL) was conducted at Nessa Cake & Bakery, an MSME located in Lubuk Begalung, Padang City, West Sumatra. The internship aimed to apply theoretical knowledge regarding human resource (HR) training and development within the real-world work environment of a micro, small, and medium enterprise specializing in cake and bread production. During the internship, the student was directly involved in various business operations, including cake and bread production, raw material management, basic financial record-keeping, customer service, and product packaging and distribution. Additionally, the student carried out product documentation and assisted with social media marketing as part of the business's development efforts. The primary challenges encountered during the internship were a shortage of trained personnel and a lack of structured production management, which resulted in delayed order fulfillment and an uneven distribution of workload. These conditions highlight the importance of HR development—specifically regarding production skills and business management—as well as the need to improve operational systems at Nessa Cake & Bakery.

Keywords: MSMEs, Role of the Owner, Business Management, Human Resources (HR), Nessa Cake & Bakery.

PENDAHULUAN

Permasalahan Mitra

Mitra kegiatan PKL ini adalah UMKM "Nessa cake & Bakery" Kota Padang, sebuah UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan berbagai jenis kue dan roti di Kota Padang, Sumatera Barat. Nessa Cake & Bakery berlokasi di Jl. Aru, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.

Usaha ini dikelola secara langsung oleh pemilik bersama 1 pekerja aktif dalam menjalankan kegiatan produksi, pemasaran, dan pelayanan kepada pelanggan. Dalam menjalankan usahanya, pemilik berperan penting dalam mengelola seluruh aktivitas

operasional, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan.

Sebagai usaha yang bergerak di bidang kuliner, UMKM Nessa Cake & Bakery memiliki volume produksi yang cukup tinggi, terutama menjelang hari-hari besar dan musim pesanan. Jenis-jenis produk yang dihasilkan meliputi kue basah, kue kering, roti tawar, roti manis, kue ulang tahun, kue pernikahan, brownies, dan bolu.

Berdasarkan analisis situasi, ditemukan permasalahan yang dihadapi UMKM Nessa Cake & Bakery seperti ditampilkan pada Tabel 1 :

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Keterbatasan tenaga kerja terlatih dalam proses produksi kue dan roti.	Kurangnya tenaga ahli menyebabkan beban kerja pemilik dan karyawan meningkat, mengakibatkan penundaan penyelesaian pesanan dan penurunan kualitas produksi.
Manajemen produksi dan keuangan yang belum terstruktur dengan baik.	Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan sederhana, sehingga sulit memantau arus kas dan keuntungan usaha secara akurat.
Pemasaran produk masih terbatas dan belum memanfaatkan media digital secara optimal.	Jangkauan pasar masih terbatas pada pelanggan sekitar lubuk begalung, dan belum memanfaatkan platform digital secara optimal seperti media sosial dan marketplace untuk memperluas pemasaran.

METODE PENELITIAN

Program PKL ini diselenggarakan dengan perencanaan yang matang, sistematis, dan terstruktur di lingkungan UMKM Nessa Cake & Bakery. Tahapan pelaksanaan dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh proses produksi dan operasional usaha sekaligus mengamati implementasi pelatihan dan pengembangan SDM yang berlaku di UMKM tersebut.:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan PKL di UMKM Nessa Cake & Bakery, mahasiswa berhasil melaksanakan berbagai kegiatan produksi dan operasional secara langsung dan berkontribusi nyata dalam kegiatan harian usaha. Kegiatan produksi dilaksanakan secara rutin setiap hari kerja dengan bimbingan pemilik dan karyawan yang berpengalaman di bidangnya masing-masing.

Table 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Capaian
1	Produksi kue basah dan kue kering	Membantu proses pembuatan kue basah seperti bolu, brownies, dan kue kering seperti nastar, putri salju, dan kastegel.	Produk kue basah dan kue kering berhasil diproduksi sesuai pesanan harian.
2	Produksi roti	Membantu proses pembuatan roti tawar, roti manis, croissant, dan berbagai produk bakery lainnya sesuai pesanan pelanggan.	Produk roti berhasil diproduksi dengan kualitas yang baik.

3	pengemasan dan pelayanan pelanggan	Membantu proses pengemasan produk secara rapi dan menarik, serta melayani pelanggan yang datang langsung ke toko.	Produk terkemas dengan baik dan pelanggan mendapatkan pelayanan yang memuaskan.
4	Pencatatan keuangan dan manajemen pesanan	Membantu pencatatan transaksi penjualan, manajemen pesanan pelanggan dan rekapitulasi pendapatan harian usaha.	Data keuangan dan pesanan berhasil tercatat dengan lebih terstruktur.
5	Pemasaran digital dan dokumentasi produk	Membantu pembuatan konten promosi, mendokumentasikan produk untuk keperluan pemasaran, dan mengelola akun media sosial UMKM Nessa Cake & Bakery.	Konten promosi berhasil dibuat dan jangkauan pemasaran digital meningkat.

Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah keterbatasan tenaga kerja terlatih yang menyebabkan proses produksi kadang tidak sesuai target. Meskipun demikian, tim PKL bersama pemilik dan karyawan UMKM Nessa Cake & Bakery berupaya menyelesaikan target produksi setiap harinya melalui kerja sama yang baik.

Delivery Implementasi Dan Inovasi Kegiatan

1. Implementasi Dan Inovasi

Tim PKL berhasil melaksanakan program magang di UMKM Nessa Cake dan Bakery selama kurang lebih satu bulan dengan fokus pada bidang produksi dan manajemen usaha kuliner. Kegiatan dimulai dengan orientasi dan pengenalan proses produksi, dilanjutkan dengan keterlibatan langsung dalam pembuatan berbagai jenis produk kue dan roti, serta kegiatan pemasaran digital. Selama pelaksanaan, tim menghadapi tantangan berupa keterbatasan SDM yang menyebabkan beban kerja meningkat pada saat pesanan ramai, yang berhasil diatasi melalui pembagian tugas yang lebih efisien dan perencanaan produksi yang lebih terstruktur. Inovasi yang dihadirkan tim PKL berupa usulan sistem pencatatan pesanan digital sederhana menggunakan aplikasi smartphonen, sehingga pengelolaan pesanan menjadi lebih mudah dan risiko pesanan terlewat dapat diminimalkan.

2. Penerapan Implementasi Dan Inovasi Kepada Masyarakat

1) Relevansi

Inovasi yang diterapkan sangat relevan dengan permasalahan yang dihadapi UMKM Nessa Cake & Bakery, karena berkaitan langsung dengan upaya meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan produk usaha kuliner.

2) Partisipasi Masyarakat/pegawai

Pemilik dan karyawan UMKM Nessa Cake & Bakery merespons positif kehadiran tim PKL dan berbagi pengetahuan serta memberikan bimbingan teknis produksi. Kolaborasi antara mahasiswa dan karyawan berjalan dengan baik, terutama dalam menyelesaikan target produksi pada saat pesanan meningkat.

3) Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)

Kehadiran tim PKL memberikan dampak positif yang terukur bagi UMKM Nessa Cake & Bakery, terutama dalam membantu meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pemasaran digital. Secara kualitatif, pemilik dan karyawan merasa terbantu dengan adanya tambahan tenaga dalam proses produksi dan kegiatan pemasaran. Hasil kerja mahasiswa berupa konten promosi digital, pengalaman dan rekomendasi yang diberikan tim PKL berpotensi untuk direplikasi pada program PKL berikutnya dengan pengembangan

yang lebih mendalam pada aspek digitalisasi dan pengembangan produk baru.

Luaran Yang Dicapai

Melalui PKL di UMKM Nessa Cake & Bakery, berbagai luaran konkret berhasil diraih oleh tim pelaksana; UMKM memperoleh bantuan tenaga dalam proses produksi berbagai jenis kue dan roti yang terdokumentasi dengan baik; mahasiswa mengaplikasikan ilmu manajemen SDM dalam konteks nyata pengelolaan UMKM kuliner, mengembangkan keterampilan praktis dalam produksi kue dan pemasaran digital, dan memanfaatkan pengalaman lapangan sebagai bahan penyusunan laporan ilmiah; rekomendasi tertulis mengenai perbaikan sistem pelatihan SDM dan pengembangan strategi pemasaran digital juga telah disusun dan dapat digunakan oleh

UMKM Nessa Cake & Bakery sebagai bahan pertimbangan pengembangan usaha ke depan.

Rencana Tahapan Berikutnya

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan PKL ini, UMKM Nessa Cake & Bakery diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan produksi yang lebih terstruktur bagi seluruh karyawan, melanjutkan upaya digitalisasi sistem pencatatan dan pemasaran agar pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efisien, serta memperluas kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat; tim PKL juga merekomendasikan agar program PKL berikutnya difokuskan pada pengembangan strategi pemasaran digital yang lebih komprehensif, memperdalam analisis potensi pasar dan diverifikasi produk, serta mendorong kolaborasi antara UMKM Nessa Cake & Bakery dan perguruan tinggi untuk bersama-sama merancang solusi inovatif bagi pengembangan usaha kuliner.

KESIMPULAN

Kegiatan PKL di UMKM Nessa Cake & Bakery Lubuk Begalung, Kota Padang. Menunjukkan bahwa implementasi pelatihan dan pengembangan SDM di usaha tersebut masih menghadapi tantangan yang signifikan, terutama berkaitan dengan keterbatasan tenaga kerja terlatih yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian pesanan dan beban kerja yang tidak merata; meskipun demikian, pemilik dan karyawan UMKM secara umum memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan dan berupaya memenuhi target produksi meskipun dalam kondisi keterbatasan; tim PKL menyimpulkan bahwa diperlukan investasi lebih besar dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan, disertai program pengembangan SDM yang berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi digital; merekomendasikan agar UMKM Nessa Cake & Bakery memprioritaskan pelatihan karyawan, menyusun SOP produksi yang jelas dan terstandarisasi, serta mendorong pemanfaatan media digital sebagai strategi pengembangan usaha dan perluasan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. (2024). *Data UMKM Kota Padang Tahun 2024*.
- Hasibuan, M.S.P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). *Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia*.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2021). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R.L., & Jackson, J.H. (2020). *Human Resource Management*. South-Western Cengage Learning.
- Noe, R.A., Hollenbeck, J.R., Gerhart, B., & Wright, P.M. (2020). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Robbins, S.P., & Coulter, M. (2021). *Management* (14th ed.). Pearson Education.

Siagian, S.P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunyoto, D. (2022). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wirawan. (2022). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.